

NO. DAFTAR FPIPS : 2932/UN40.F2.2/PT/2021

**PERANAN NELSON MANDELA DALAM
MEMPERJUANGKAN DEMOKRASI DI AFRIKA SELATAN
TAHUN 1990-1994**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Program Studi Pendidikan Sejarah



Oleh

Futri Rahayu Gusmiarni

NIM 1703058

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG**

2022

Futri Rahayu Gusmiarni, 2022

*PERANAN NELSON MANDELA DALAM MEMPERJUANGKAN DEMOKRASI DI AFRIKA SELATAN
TAHUN 1990-1994*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LEMBAR HAK CIPTA

PERANAN NELSON MANDELA DALAM MEMPERJUANGKAN DEMOKRASI DI AFRIKA SELATAN TAHUN 1990-1994

Oleh

Futri Rahayu Gusmiarni

1703058

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Fitri Rahayu Gusmiarni

Universitas Pendidikan Indonesia

Januari 2022

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, di fotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

Futri Rahayu Gusmiarni, 2022

**PERANAN NELSON MANDELA DALAM MEMPERJUANGKAN DEMOKRASI DI AFRIKA SELATAN
TAHUN 1990-1994**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

HALAMAN PENGESAHAN

FUTRI RAHAYU GUSMIARNI

**PERANAN NELSON MANDELA DALAM
MEMPERJUANGKAN DEMOKRASI DI AFRIKA SELATAN
TAHUN 1990-1994**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Murdiah Winarti, M. Hum
NIP : 196005291987032002

Pembimbing II



Drs. Ayi Budi Santosa, M. Si
NIP : 196303111989011001

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah**



Dr. Murdiah Winarti, M. Hum
NIP : 196005291987032002

Futri Rahayu Gusmiarni, 2022

**PERANAN NELSON MANDELA DALAM MEMPERJUANGKAN DEMOKRASI DI AFRIKA SELATAN
TAHUN 1990-1994**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **PERANAN NELSON MANDELA DALAM MEMPERJUANGKAN DEMOKRASI DI AFRIKA SELATAN TAHUN 1990-1994** ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakkan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran yang saya lakukan terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Januari 2022

Yang membuat pernyataan,



Futri Rahayu Gusmiarni

NIM. 1703058

Futri Rahayu Gusmiarni, 2022

**PERANAN NELSON MANDELA DALAM MEMPERJUANGKAN DEMOKRASI DI AFRIKA SELATAN
TAHUN 1990-1994**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

“Difficulties break some people but strengthen others. No axe is sharp enough to cut the soul of a sinner who keeps on trying, one armed with the hope that he will rise even in the end.”

- NELSON MANDELA.

**“Tenderness and kindness are not signs of weakness and despair,
but manifestations of strength and resolution.”**

KAHLIL GIBRAN -

Futri Rahayu Gusmiarni, 2022

*PERANAN NELSON MANDELA DALAM MEMPERJUANGKAN DEMOKRASI DI AFRIKA SELATAN
TAHUN 1990-1994*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah mencurahkan segala rahmat serta karunia kepada hamba-Nya, sehingga atas izin dan kehendak-Nya penulis dapat diberikan kelancaran serta kemudahan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul Peranan Nelson Mandela dalam Memperjuangkan Demokrasi di Afrika Selatan Tahun 1990-1994, sehingga dapat tersusun dengan baik sampai selesai. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta umatnya sampai akhir zaman. Tujuan penulisan skripsi ini khususnya untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian sidang Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Sedangkan tujuan secara umum untuk mengetahui bagaimana perjuangan Nelson Mandela serta kaum kulit hitam di Afrika Selatan dalam menghapuskan penerapan politik apartheid yang dilakukan pemerintahan kaum kulit putih. Selain itu, semoga skripsi ini dapat dijadikan sumber bacaan dan referensi yang baik dan benar bagi yang membacanya.

Penulis menyadari sedalam-dalamnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh untuk dapat dikatakan dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan penulisan serta penelitian pada masa yang akan datang. Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya, dan semoga skripsi ini dapat menambah pendalaman wawasan serta pengetahuan tentang sejarah dunia: Afrika Selatan. Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu berkontribusi baik secara pikiran maupun materi dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semuanya dengan limpahan kebaikan dan pahala yang berlimpah.

Bandung, Januari 2022



Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu dengan ketulusan dan kerendahan hati perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Murdiah Winarti, M. Hum selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Drs. Ayi Budi Santosa, M. Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan pikiran, waktu dan tenaganya untuk membimbing penulis dengan arahan, dorongan, motivasi, kritik dan saran yang sangat bermanfaat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
2. Kedua orang tua, mamah dan bapak yang telah berjasa membesarkan, mendidik dan menyekolahkan penulis dengan melalui berbagai rintangan dan pengorbanan, selalu memberikan dukungan serta keluarga yang tak pernah berhenti memberi dukungan dan doa untuk penulis.
3. Jajaran dosen dan staf Program Studi Pendidikan Sejarah FPIPS UPI yang senantiasa memberikan ilmu, bantuan dan informasi selama perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan hingga penulisan skripsi ini.
4. Sahabat penulis Siti Nurmila serta teman terdekat penulis selama perkuliahan Firda, Hanafianzya, Syifa dan Viola yang telah memberikan semangat juga dukungan, terima kasih atas setiap nasihat dan keceriaan.
5. Kawan-kawan mahasiswa/i di Program Studi Pendidikan Sejarah angkatan 2017 terima kasih atas suka duka dan kebersamaan.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan oleh semua pihak dapat dicatat sebagai ladang amal kebaikan dan diberi balasan oleh Allah SWT.

Bandung, Januari 2022



Penulis

ABSTRAK

Afrika Selatan merupakan negara demokrasi konstitusional dengan bentuk pemerintahan republik namun jauh sebelum menerapkan sistem pemerintahan demokrasi, Afrika Selatan berada dalam pemerintahan politik apartheid. Politik apartheid yang diterapkan sejak awal abad ke-20 telah membatasi serta menghilangkan hak kaum kulit hitam sebagai warga negara Afrika Selatan, banyak kebijakan politik apartheid yang justru menjadi bentuk tindakan diskriminasi yang dilakukan kaum kulit putih. Dengan keadaan seperti itu pada akhirnya membuat Nelson Mandela tergerak untuk membawa perubahan agar politik apartheid dihapuskan dan memperjuangkan demokrasi. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui bagaimana kondisi sosial politik Afrika Selatan menjelang dihapuskannya politik apartheid tahun 1990, 2) Mendeskripsikan berbagai perjuangan yang telah dilakukan Nelson Mandela untuk mewujudkan demokrasi di Afrika Selatan tahun 1990-1994, 3) Mendeskripsikan hasil analisis upaya yang dilakukan Nelson Mandela mewujudkan demokrasi tahun 1994. Metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji penelitian ini adalah metode historis dengan melakukan 4 tahapan meliputi heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi dengan menggunakan studi literatur sebagai teknik penelitian. Hasil temuan dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pertama, pada tahun 1990 terjadi pergantian pemimpin dari Pieter Willem Botha ke Frederik Willem de Klerk yang kemudian membebaskan Nelson Mandela dan menghapuskan undang-undang politik apartheid. Kedua, Nelson Mandela harus berhadapan dengan kelompoknya sendiri, terjadi pertikaian antara ANC dengan Inkatha di waktu yang bersamaan harus menjalankan misinya untuk menggalang dukungan bagi ANC. Ketiga, pemilihan umum multiras pertama di Afrika Selatan diselenggarakan pada 27 April 1994, pemilu tersebut dimenangkan partai ANC maka Nelson Mandela kemudian menjadi Presiden berkulit hitam pertama di Afrika Selatan periode tahun 1994-1999.

Kata Kunci: Nelson Mandela, Politik Apartheid, Demokrasi

ABSTRACT

South Africa is a democratic country with a republican form of government but before implementing a democratic system, South Africa was under apartheid government. Apartheid politics that have been implemented since the early 20th century have limited and eliminated the rights of blacks as citizens of South Africa, many apartheid political policies have become a form of discrimination by whites. With such circumstances, Nelson Mandela was finally moved to bring about changes so that apartheid politics would be abolished and fight for democracy. This study aims to 1) find out the socio-political conditions of South Africa after the abolition of apartheid in 1990, 2) describe the various struggles that Nelson Mandela has carried out to realize democracy in South Africa in 1990-1994, 3) describe the results of the analysis of Nelson Mandela's efforts to realize democracy in 1994. The research method used to examine this research is the historical method by carrying out 4 stages including heuristics, source criticism, interpretation, and historiography using literature study as a research technique. The findings of this study can be said that First, in 1990 there was a change of leader from Pieter Willem Botha to Frederik Willem de Klerk who then used Nelson Mandela and abolished the apartheid political law. Second, Nelson Mandela had to deal with his own group, which happened between the ANC and Inkatha at the same time as having to carry out his mission to gather support for the ANC. Third, the first multiracial general election in South Africa was held on April 27, 1994, the election was won by the ANC party, so Nelson Mandela later became the first black President in South Africa for the period 1994-1999.

Keywords: *Nelson Mandela, Apartheid Politics, Democracy*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
2.1 Apartheid.....	12
2.2 Diskriminasi	15
2.3 Demokrasi	19
2.4 Penelitian Terdahulu	21
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Metode Penelitian.....	29
3.2 Tahapan Penelitian	31
3.2.1 Persiapan Penelitian.....	31
3.2.1.1 Penentuan dan Pengajuan Tema Penelitian.....	31
3.2.1.2 Penyusunan Rancangan Penelitian.....	32
3.2.1.3 Proses Bimbingan	33
3.2.2 Pelaksanaan Penelitian.....	33
3.2.2.1 Heuristik: Pengumpulan Sumber	33

3.2.2.2 Kritik Sumber.....	34
3.2.2.3 Interpretasi	38
3.2.2.4 Historiografi	39
3.3 Laporan Hasil Penelitian	40
BAB IV PEMBAHASAN.....	41
4.1 Kondisi Sosial Politik di Afrika Selatan.....	41
4.1.1 Pergantian Presiden Tahun 1989	45
4.1.2 Nelson Mandela Dibebaskan Pemerintah	49
4.1.3 Politik Apartheid Resmi Dihapuskan	53
4.2 Perjuangan Nelson Mandela Mewujudkan Demokrasi Tahun 1990-1994.....	56
4.2.1 Nelson Mandela Mengatasi Permasalahan Internal Kaum Kulit Hitam.....	57
4.2.2 Nelson Mandela Menggalang Dukungan dari Eropa dan Asia.....	62
4.3 Upaya Nelson Mandela Berhasil Mewujudkan Demokrasi Tahun 1994	68
4.3.1 Nelson Mandela Menjadi Presiden	68
4.3.2 Rehabilitasi dan Rekonsiliasi di Afrika Selatan	73
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	77
5.1 Simpulan	77
5.2 Rekomendasi	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	87
- Lampiran Frekuensi Bimbingan Skripsi.....	89
RIWAYAT HIDUP	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta wilayah Afrika Selatan.....	41
Gambar 4.2 Nelson Mandela disambut Winnie Madikizela dan para pendukungnya	49
Gambar 4.3 Nelson Mandela dan Frederik Willem de Klerk	53
Gambar 4.4 Pendukung Inkatha.....	58
Gambar 4.5 Nelson Mandela mengenakan batik	66
Gambar 4.6 Rakyat Afrika Selatan mengantri untuk mengikuti pemilu 1994.....	69
Gambar 4.7 Nelson Mandela pada pemilu tahun 1994.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel Negara yang mendukung serta bentuk dukungan	63
Tabel Upaya rehabilitasi dan rekonsiliasi	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Frekuensi Bimbingan Skripsi

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Abdurahman, D. (2011). *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak.
- Adebajo, A. (2014). *Africa's Peacemakers: Nobel Peace Laureates of African Descent*. London: Zed Books.
- Australian Human Rights. (2014). *Racial Discrimination: Know Your Rights*. Sydney: Australian Human Rights Commission.
- Fulthoni, dkk. (2009). *Memahami Diskriminasi*. Jakarta Selatan: The Indonesian Legal Resource Center (ILRC).
- Hirsch, E D, Kett, J F, dan Trefil J. (2002). *The New Dictionary of Cultural Literacy*. New York: Houghton Mifflin.
- Ismaun. (2005). *Pengantar Sejarah sebagai Ilmu dan Wahana Pendidikan*. Bandung: Historia Utama Press.
- Kasim, I, dkk. (2002). *Pencarian Keadilan di Masa Transisi*. Jakarta: Lembaga Studi dan Advokasi Masyarakat (ELSAM).
- Kasiram, M. (2008). *Metodologi Penelitian*. Malang: UIN-Malang Pers.
- King, L A. (2014). *Psikologi Umum*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kuntowijoyo. (2005). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang.
- Mahasiswa Pendidikan Sejarah Angkatan 2015. (2018). *Mosaik Afrika Kapita Selekta Afrika Dalam Sejarah*. Sukabumi: Jejak.
- Mandela, N. (1993). *Langkah Menuju Kebebasan: Surat-Surat Dari Bawah Tanah (terjemahan)*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Mandela, N. (1995). *Perjalanan Panjang Menuju Kebebasan: Otobiografi Nelson Mandela (terjemahan)*. Jakarta: Binarupa Aksara.

- Nasution, A H, Tanjung F, dan Diansyah A. (2019). *The Dark Continent Sejarah Afrika*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Paharizal. (2013). *Long Walk Nelson Mandela*. Yogyakarta: Narasi.
- Proground, B. (1993). *Nelson Mandela: Pemimpin Afrika Selatan Yang Dipenjara Selama Dua Puluh Tujuh Tahun Karena Berjuang Menentang Apartheid*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sampson, A. (2011). *Mandela: The Authorised Biography*. London: Harper Collins.
- Sayuti, H. (1989). *Pengantar Metodologi Riset*. Jakarta: Fajar Agung.
- Sjamsuddin, H. (2016). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, J. S. (2003). *Demokrasi dan Shura Dalam Islam Liberal*. Jakarta: Paramadina
- Sulisworo, T D, Wahyuningsih D, dan Baegaqi A. (2012). *Bahan Ajar Hibah Materi Pembelajaran Non Konvensional 2012*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Suryana. (2010). *Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- The Nelson Mandela Foundation. (2011). *Nelson Mandela by Himself: The Authorised Quotations Book*. Auckland: PQ Blackwell Ltd.
- Tim Redaksi KBBI PB. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat)*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Winarti, M. Darmawan, W. Ismaun. (2016). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Bandung: Asosiasi Pendidik dan Peneliti Sejarah (APPS).

Yulianto, D. (2021). *Bijak ala Dalai Lama, Berani ala Nelson Mandela*. Yogyakarta: Laksana.

Zazuli, M. (2009). *60 Tokoh Dunia Sepanjang Masa*. Yogyakarta: Narasi.

Z, L Santoso A. (2017). *Para Penggerak Revolusi*. Yogyakarta: Laksana.

Sumber Skripsi:

Haba, O E. (2007). “Politik Apartheid Di Afrika Selatan Tahun 1948-1990”. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Hariadi. (2018). “Evaluasi Perkembangan Demokrasi Afrika Selatan Pasca Apartheid”. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Malang, Malang.

Muhasawa, T. (2017). “Representasi Rasisme Dalam Film “Mandela: Long Walk To Freedom””. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.

Prasetyo, M H. (2012). “Studi Komparasi Kewenangan Kelembagaan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia Dan Mahkamah Konstitusi Republik Afrika Selatan”. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Susanti, E. (2011). “Perjuangan Nelson Mandela Dalam Menentang Politik Apartheid Di Afrika Serikat”. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Sumber Jurnal/Artikel:

Ambiha, M P A, dkk. (2019). Nelson Mandela: Demokrasi Multikultural Sebagai Revolusi Politik Dari Sistem Apartheid Afrika Selatan. *Artikel* Universitas Muhammadiyah Yogyakarta hlm. 1-14.

Beresford, A. (2014). Nelson Mandela and the Politics of South Africa’s Unfinished Liberation. *Review of African Political Economy*, 41(140), hlm. 1-11.

- Brockett, M. A & College, H. (2005). Nelson Mandela and F. W. De. Klerk: A Comparative Rhetorical Analysis of their Visions of a New South Africa. *Intercultural Communication Studies*, 14(1), hlm. 66-81.
- Budiman, A. (2013). Politik Apartheid Di Afrika Selatan. *Jurnal Artefak*, 1(1), hlm. 17-23. Diakses pada 26 Maret 2021.
- Farbstein, S H. (2014). Reflections On The Question Of When, If, Ever, Violence Is Justified In Struggles For Political Or Social Change Based On Remarks Delivered In Honor Of Nelson Mandela 1918-2013. *Harvard Human Rights Journal*, 27, hlm. 1-5.
- Graham, M & Fevre, C. (2021). Mandela's Out So Apartheid Has Finished: The British Anti-Apartheid Movement and South Africa's Transition to Majority Rule 1990-1994. *Contemporary British History*, hlm. 1-32.
- Harris, A. S & Findley, M. G. (2012). Is Ethnicity Identifiable? Lessons from an Experiment in South Africa. *Journal of Conflict Resolution*, 00(0), hlm. 1-30.
- Heyden, U. V. D. (2020). A Spectacular Attempt to Release Mandela from Prison Under the Apartheid Regime. *Journal of Intelligence History*, hlm. 1-13.
- Ilmar, A. (2017). Penegakan Hak Asasi Manusia Di Masa Transisi Demokrasi: Kasus Afrika Selatan Dan Indonesia. *Global Insight Journal*, 1(2), hlm. 76-95.
- Kuncoro, J. (2007). Prasangka Dan Diskriminasi. *Jurnal Psikologi Proyeksi*, 2(2), hlm. 1-16.
- Kustiwa, I dan Arief, S A. (2020). Perbandingan Penyelesaian Kasus Pelanggaran Hak Asasi Manusia Antara Indonesia dan Afrika Selatan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum*, 2(1), hlm. 1-15.
- Kynoch, G. (2013). Reassessing Transition Violence: Voices From South Africa's Township War 1990-1994. *African Affairs*, 112(447), hlm. 283-303.

- Lampe, I dan Anriani, H.B. (2016). Stereotipe, Prasangka Dan Dinamika Antaretnik. *Jurnal Penelitian Pers dan Komunikasi Pembangunan*, 2(1), hlm. 19-32.
- Mubarrak, H dan Kumala, I D. (2020). Diskriminasi Terhadap Agama Minoritas: Studi Kasus Di Banda Aceh. *Jurnal Psikologi Unsyiah*, 3(2), hlm. 42-60.
- Ntsatou, R dan Ngassaki, B. M. (2021). Apartheid in Former Racial South Africa. *International Journal on Studies in English Language and Literature (IJSELL)*, 9(3), hlm. 1-7.
- Nugroho, H. (2012). Demokrasi Dan Demokratisasi: Sebuah Kerangka Konseptual Untuk Memahami Dinamika Sosial-Politik Di Indonesia. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 1(1), hlm. 1-15.
- Pradhitama, V. (2011). Menggali Keadilan Untuk Masa Lalu: Belajar Afrika Selatan. *Jurnal Studi Hubungan Internasional*, 1(1), hlm. 22-33. Diakses pada 10 Agustus 2021.
- Pradipta, C A. (2014). Peran Nelson Mandela Dalam Gerakan Anti-Apartheid Di Afrika Selatan 1994-1999. *Global & Policy*, 2(1), hlm. 104-112.
- Puspitasari, I & Serikit, P.S.R.M. (2013). Intimidasi Terhadap Kaum Kulit Hitam Sebagai Bentuk Perilaku Rasisme. *Jurnal Komunikasi*, 2(2), hlm. 1-12.
- Rahmayati & Suryani, I. (2015). Perjuangan Nelson Mandela Melawan Rasisme Di Afrika Selatan (1940-2010). *Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah*, 1(2), hlm. 62-82. Diakses pada 20 Maret 2021.
- Twala, C. (2009). The African National Congress Youth League's (ANCYL'S) Role As The "Kingmaker": A Moment Of Post-polokwane Blues?. *Journal*, 34(3), hlm. 153-171.